



**KOMPETENSI SOSIAL GURU SENI BUDAYA DAN
KETERAMPILAN DALAM MENJALIN KOMUNIKASI
DENGAN SISWA KELAS V DI MII PRINGLANGU 03
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Oleh:

ERNI WIDIYANTI

NIM. 2023114134

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**



**KOMPETENSI SOSIAL GURU SENI BUDAYA DAN
KETERAMPILAN DALAM MENJALIN KOMUNIKASI
DENGAN SISWA KELAS V DI MII PRINGLANGU 03
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Oleh:

ERNI WIDIYANTI

NIM. 2023114134

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Erni Widiyanti

Nim : 2023114134

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : PGMI

Judul Skripsi : Kompetensi Sosial Guru Seni Budaya dan Keterampilan dalam Menjalani Komunikasi dengan Siswa Kelas V di MII Pringlangu 03 Pekalongan

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini ternyata merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut.

Pekalongan, 21 Februari 2019

Yang menyatakan,



Erni Widiyanti
NIM. 2023114134

NOTA PEMBIMBING

Aris Nurkhamidi, M.Ag

Dr. WR. Supratman Gg. 13/18 Pekalongan

Jumlah : 5 (Lima) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Erni Widiyanti

Pekalongan, 21 Februari 2019

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c.q Ketua Jurusan PGMI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara:

Nama : **ERNI WIDIYANTI**

NIM : **2023114134**

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Kompetensi Sosial Guru Seni Budaya dan Keterampilan dalam Menjalani Komunikasi dengan Siswa Kelas V di MII Pringlangu 03 Pekalongan.

dengan ini mohon agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,


Aris Nurkhamidi, M.Ag

NIP. 197405102000031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen Kabupaten Pekalongan Telp 085728204134
Website: fik.iainpekalongan.ac.id Email: fik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

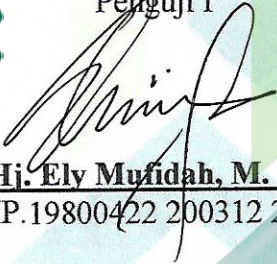
Nama : **ERNI WIDIYANTI**
NIM : **2023114134**
Judul Skripsi : **KOMPETENSI SOSIAL GURU SBK DALAM
MENJALIN KOMUNIKASI DENGAN SISWA KELAS
V DI MII PRINGLANGU 03 PEKALONGAN**


Telah diujikan pada hari Kamis, 28 Februari 2019 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Hj. Ely Mufidah, M. S. I
NIP.19800422 200312 2 002


Eros Meilina Sofa, M.Pd.
NITK. 19860509 201608 D 2104

Pekalongan, 15 Maret 2019

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP.19730112 200003 1001

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas pertolongannya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam atas Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabat beliau serta seluruh umat Islam. Sebagai rasa terima kasih saya, maka saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Casmono dan Ibu Warsinah yang senantiasa memberikan do'a, motivasi dan dukungan baik lahir maupun batin.
2. Bapak Aris Nurkhamidi, M.Ag. selaku dosen pembimbing yang dengan telaten membimbing penulisan karya ini.
3. Bapak Shofiudin, S.Pd.I. selaku kepala madrasah MII Pringlangu 03 Pekalongan dan segenap dewan guru MII Pringlangu 03 Pekalongan semoga diberi kesehatan dan panjang umur. Terimakasih telah memperkenankan penelitian dan membantu segala kebutuhan dalam membuat skripsi ini.
4. Saudara-saudaraku Mas Ari, Salim, dan Fatimah. Terima kasih untuk do'a dan dukungannya
5. Calon suami Mas Rohman, terima kasih untuk do'a, semangat dan dukungannya.
6. Teman-teman keluarga besar PGMI angkatan 2014 khususnya: Para Muslimah Fii Sabilillah, Fina, Sintia, Evi, Sara, Siti, dan Novida. Terimakasih untuk semua kenangan yang tidak mungkin bisa saya lupakan.
7. Almamater Tercinta Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Program Studi Madrasah Ibtida'iyah IAIN Pekalongan.





MOTTO

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ

Ajaklah ke jalan Tuhanmu dengan hikmah, tutur kata yang baik, dan berdiskusilah dengan mereka dengan baik. (QS. An-Nahl :125)¹



¹Kementerian Agama RI, Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya, (Surabaya: Halim, 2013), hlm. 281



ABSTRAK

Widiyanti, Erni. 2019. *Kompetensi Sosial Guru SBK dalam Menjalinkan Komunikasi dengan Siswa Kelas V di MII Pringlangu 03 Pekalongan*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Aris Nur Khamidi, M.Ag.

Kata Kunci: Kompetensi sosial, komunikasi dengan siswa

Kompetensi sosial sangatlah penting bagi seorang guru, dengan memiliki kompetensi sosial dan dapat menerapkannya pada peserta didik, maka hubungan antara guru dan peserta didik akan menjadi lebih baik dan dapat pula membawa dampak yang positif pada peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Hal ini yang dilakukan oleh Bapak Icu Nurul Hidayat selaku guru seni budaya dan keterampilan di kelas V MII Pringlangu 3 Pekalongan, beliau banyak melakukan komunikasi dengan siswanya, baik berupa penyampaian gagasan, materi pelajaran ataupun tentang kondisi siswa. Adanya komunikasi antar guru dengan siswa ini membuat siswa merasa nyaman dan tidak merasa enggan untuk menyampaikan pendapat, keinginan, serta permasalahan kepada gurunya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana kompetensi sosial guru SBK di MII Pringlangu 03 Pekalongan dan bagaimana komunikasi antara guru SBK dengan siswa kelas V di MII Pringlangu 03 Pekalongan. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui kompetensi sosial yang dimiliki oleh guru SBK di MII Pringlangu 03 Pekalongan serta untuk mengetahui komunikasi yang terjalin antara guru SBK dengan siswa kelas V di MII Pringlangu 03 Pekalongan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang menekankan analisisnya pada proses penyimpulan induktif serta pada analisis terdapat dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Objek pada penelitian ini adalah guru mapel Seni Budaya dan Keterampilan kelas V MII Pringlangu 03 Pekalongan. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Adapun hasil penelitian ini adalah: Pertama, Kompetensi sosial guru SBK di MII Pringlangu 03 Pekalongan termasuk dalam kategori baik. Hal tersebut bisa dilihat dari hasil wawancara, observasi dan instrumen penilaian kompetensi sosial guru SBK yang berada pada skor rata-rata 25-36 yang menunjukkan nilai baik, dan dari analisa per indikator dapat diketahui bahwa semua indikator dapat dilaksanakan dengan baik. Kedua, Komunikasi antara guru SBK dengan siswa kelas V di MII Pringlangu 03 Pekalongan termasuk baik, dan dari analisa per indikator juga dapat diketahui bahwa semua indikator dapat dilaksanakan dengan baik.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Segala kelemahan, kekurangan tetilitan, kesempitan dalam berpikir adalah hal-hal yang mengiringi penulis dalam pembuatan skripsi ini, namun rasa syukur Alhamdulillah pada pribadi luhur, arahan yang terang, dan bimbingan yang membenarkan dari semua pihak yang banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, salam ta'dhim dan rasa terima kasih penulis haturkan kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku rektor IAIN Pekalongan, yang telah memberikan partisipasi dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan dan pembeimbing skripsi yang telah memberikan kesempatan, semangat, saran, dan motivasi serta bersedia mengarahkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

3 Ibu Hj. Ely Mufidah, M.S.I. selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Pekalongan yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

4 Bapak Aris Nurkhamidi, M.Ag. Selaku pembimbing skripsi, yang telah memberikan bimbingan dan motivasi menuntun penulis selama pembuatan skripsi.

5 Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan, yang telah banyak memberikan sumbangsih keilmuan kepada penulis selama masa studi ini.

6 Bapak Shofiudin, S.Pd.I selaku kepala sekolah MII Pringlangu 03 Pekalongan yang telah memberikan izin penelitian sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian ini.

7 Segenap dewan guru MII Pringlangu 03 Pekalongan yang telah meluangkan waktunya kepada penulis sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.

8 Semua pihak yang telah membantu dalam memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga amal baik dan jasa yang diberikan pada penulis mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini.

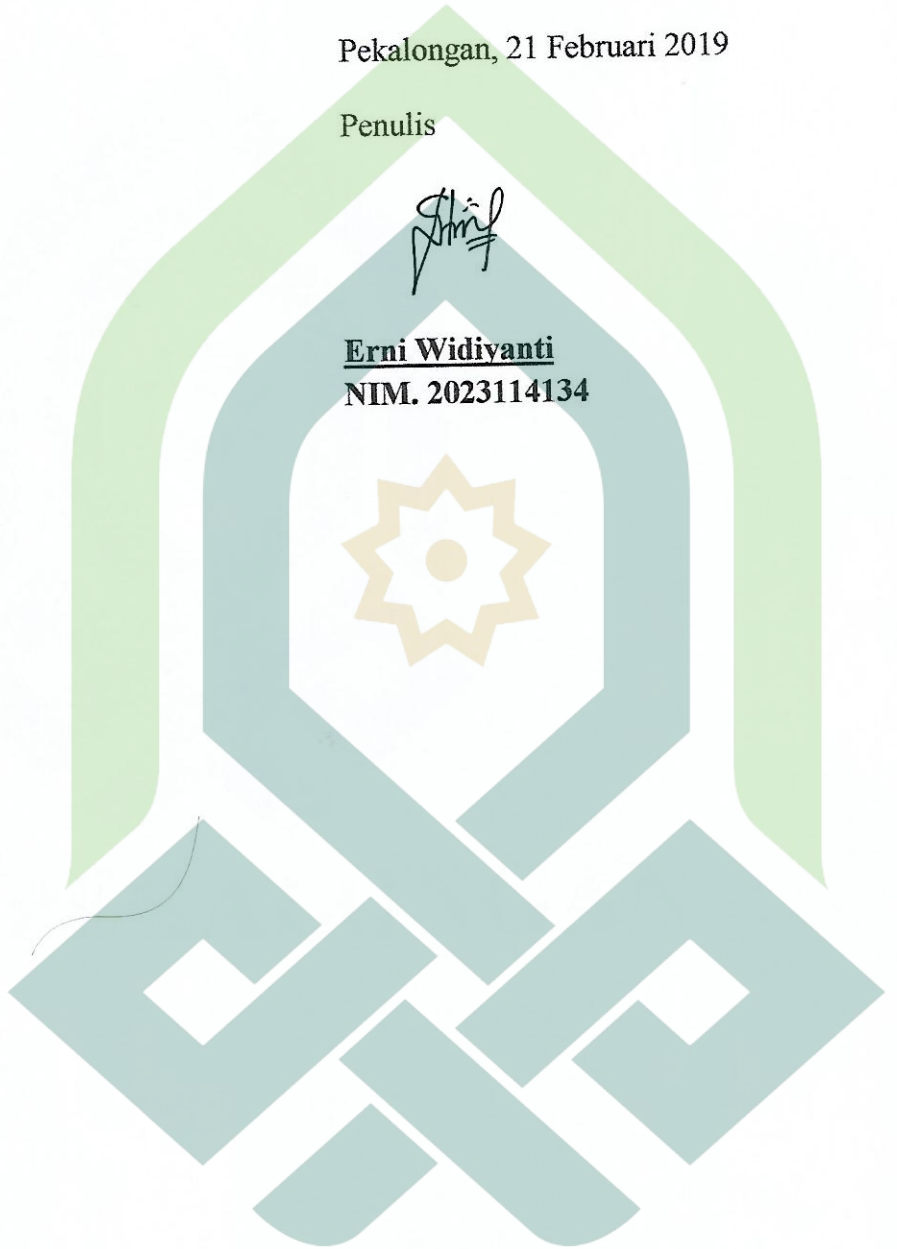
Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan, disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memperkaya wacana intelektual dunia pendidikan.

Pekalongan, 21 Februari 2019

Penulis



Erni Widiyanti
NIM. 2023114134





DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN (BERMATERAI)	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	8
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	8
2. Metode Pengumpulan Data	9
3. Sumber Data	11
4. Analisis Data	12
F. Sistematika Penulisan	14
 BAB II KOMPETENSI SOSIAL GURU DAN KOMUNIKASI SISWA	
A. Kompetensi Sosial	16
1. Pengertian Kompetensi Sosial	16
2. Pentingnya Kompetensi Sosial	18
3. Ruang Lingkup Kompetensi Sosial	20



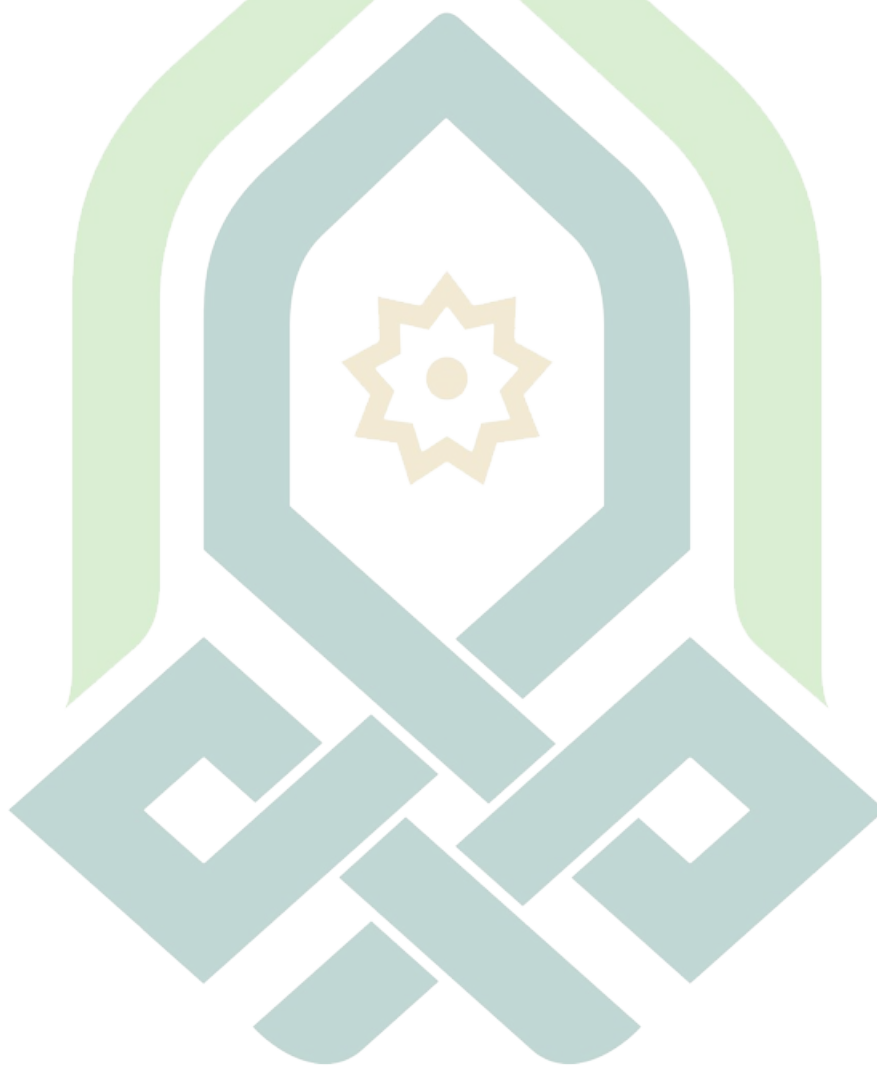
B. Komunikasi Siswa.....	28
1. Pengertian Komunikasi	28
2. Tujuan Komunikasi	29
3. Komponen Komunikasi	30
4. Pentingnya Komunikasi dengan Siswa	31
5. Hal-hal yang Perlu Diperhatikan Guru dalam Berkomunikasi dengan Siswa.....	32
6. Indikator Komunikasi yang Baik	35
C. Kajian Pustaka	37
1. Deskripsi Teori.....	37
2. Penelitian yang Relevan	39
3. Kerangka Berpikir	45
BAB III KOMPETENSI SOSIAL GURU SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN DALAM MENJALIN KOMUNIKASI DENGAN SISWA KELAS V DI MII PRINGLANGU 03 PEKALONGAN	
A. Profil dan Gambaran Umum MII Pringlangu 03 Pekalongan	47
1. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya	47
2. Visi, Misi dan Tujuan MII Pringlangu 03 Pekalongan	48
3. Profil MII Pringlangu 03 Pekalongan	49
4. Struktur Organisasi MII Pringlangu 03 Pekalongan	49
5. Data Pendidik dan Peserta Didik	51
6. Sarana dan Prasarana MII Pringlangu 03 Pekalongan	53
B. Kompetensi Sosial Guru SBK di MII Pringlangu 03 Pekalongan	55
1. Bersikap Inklusif, Bertindak Objektif, serta tidak Diskriminatif	56
2. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun.....	61
3. Beradaptasi di Lingkungan Tempat Bertugas	64
C. Komunikasi Guru Seni Budaya dan Keterampilan dengan Siswa Kelas V di MII 03 Pringlangu Pekalongan	67
1. <i>Respect</i>	68



2. <i>Empathy</i>	69
3. <i>Audible</i>	71
4. <i>Clarity</i>	71
5. <i>Humble</i>	73
BAB IV ANALISIS KOMPETENSI SOSIAL GURU SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN DALAM MENJALIN KOMUNIKASI DENGAN SISWA KELAS V DI MII PRINGLANGU 03 PEKALONGAN	
A. Analisis Kompetensi Sosial Guru SBK di Kelas V MII Pringlangu 03 Pekalongan.....	76
B. Analisis Komunikasi Guru SBK dengan kelas V di MII Pringlangu 03 Pekalongan.....	83
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	89
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

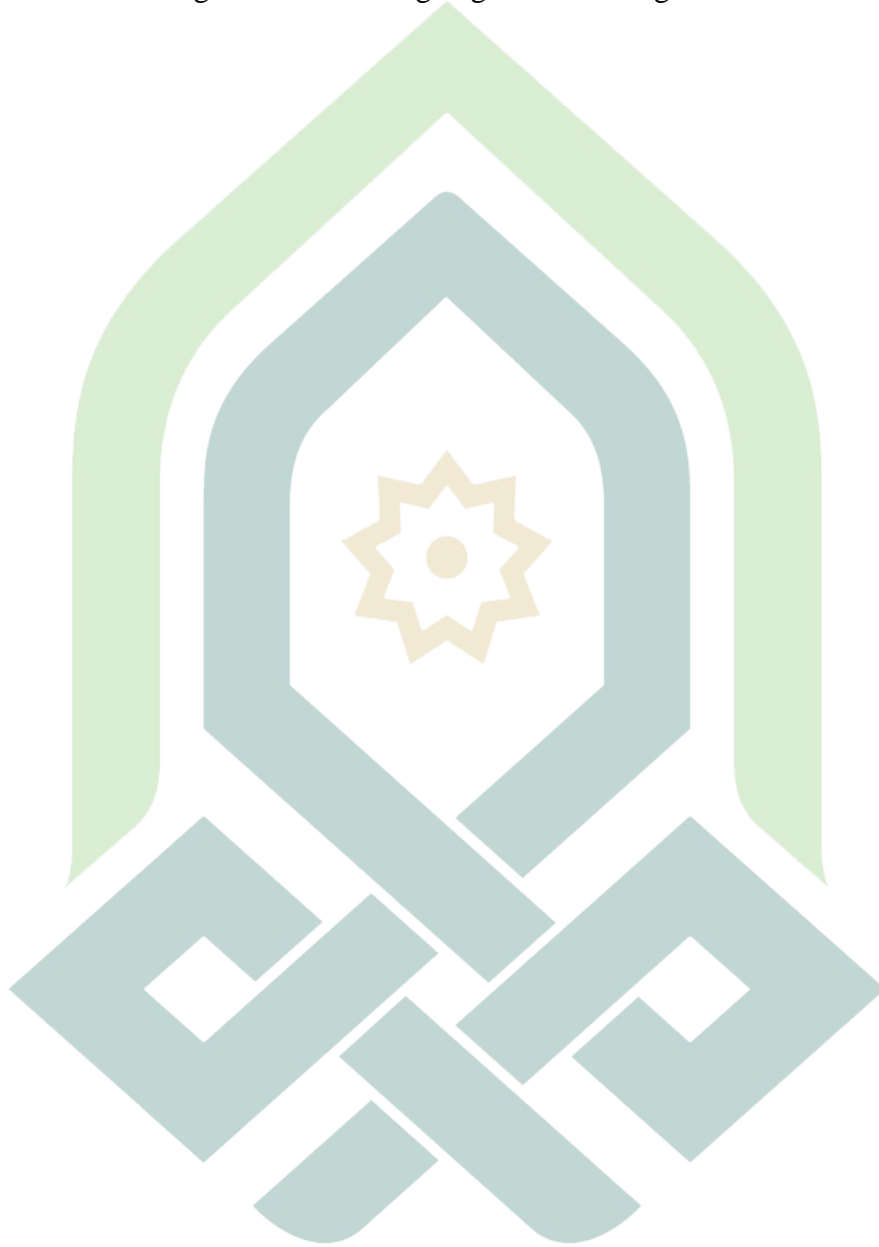
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Pendidik di MII Pringlangu 03 Pekalongan	52
Tabel 3.2 Data Peserta Didik di MII Pringlangu 03 Pekalongan	54
Tabel 3.3 Data Sarana Dan Prasarana di MII Pringlangu 03 Pekalongan	55
Tabel 3.4 Hasil Observasi Kompetensi Sosial Guru	67
Tabel 3.5 Hasil Observasi Komunikasi Guru dengan Siswa	75



DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Alur Kerangka Berpikir	47
Bagan 2. Struktur Organisasi MII Pringlangu 03 Pekalongan.....	51



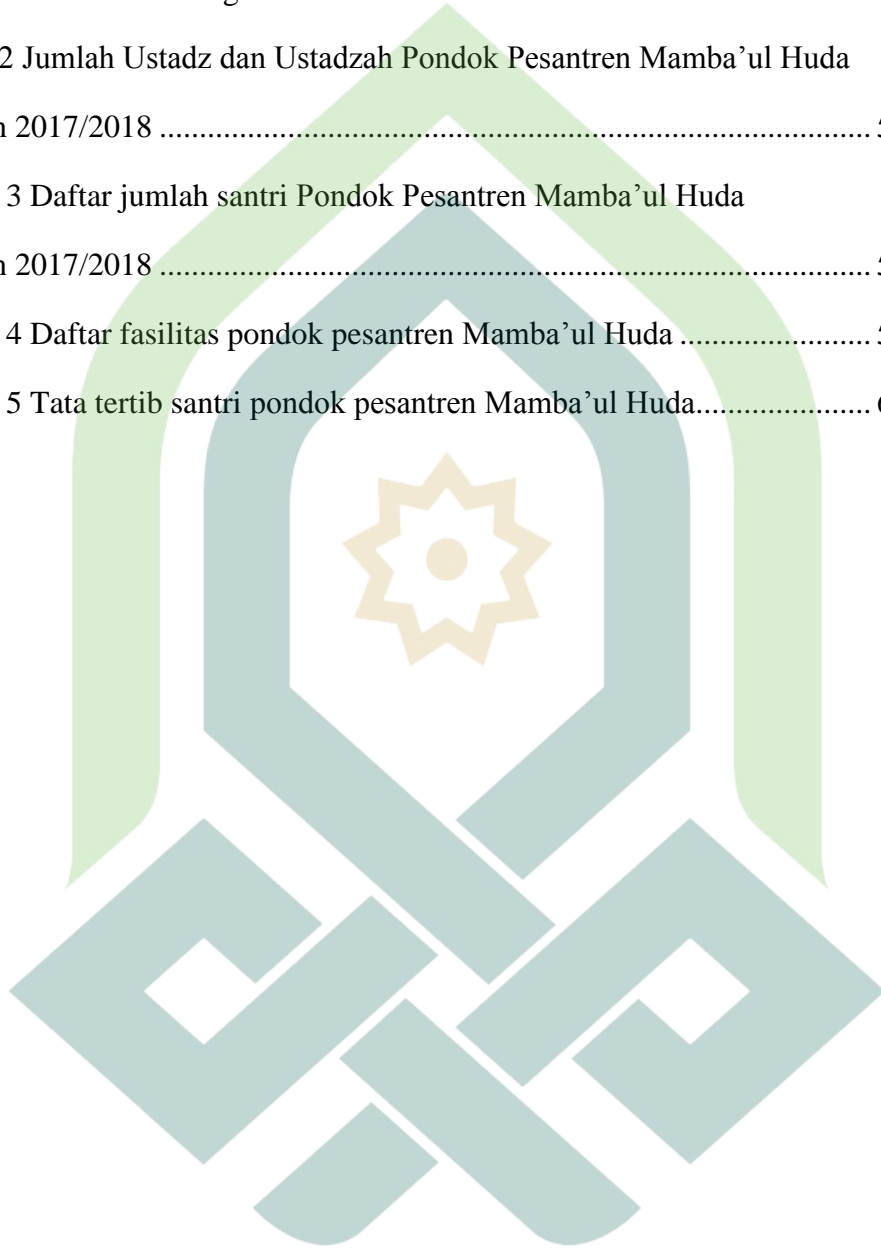


DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrument Penilaian Kompetensi Sosial Guru
Lampiran 2	Pedoman Observasi
Lampiran 3	Catatan Lapangan 1
Lampiran 4	Catatan Lapangan 2
Lampiran 5	Catatan Lapangan 3
Lampiran 6	Pedoman Wawancara
Lampiran 7	Transkrip Wawancara
Lampiran 8	Dokumentasi
Lampiran 9	Surat Ijin Penelitian
Lampiran 10	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 11	Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Nilai-nilai Religius.....	30
Tabel 2 Jumlah Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Mamba'ul Huda Tahun 2017/2018	55
Tabel 3 Daftar jumlah santri Pondok Pesantren Mamba'ul Huda Tahun 2017/2018	57
Tabel 4 Daftar fasilitas pondok pesantren Mamba'ul Huda	58
Tabel 5 Tata tertib santri pondok pesantren Mamba'ul Huda.....	63





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada praksis pendidikan guru kontemporer, salah satu isu yang semakin menguat adalah tuntutan untuk mempersiapkan guru yang mampu beradaptasi dengan keragaman budaya peserta didik dan *stakeholders* pendidikan.¹ Seiring dengan perubahan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah menyebabkan perubahan peradaban masyarakat semakin kompleks di dunia pendidikan, misalnya dalam dunia pendidikan harus menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat. Selain itu untuk memperoleh hasil yang baik dalam kegiatan pendidikan dan pembelajaran, seorang guru dituntut untuk memiliki kualifikasi memadai dan berbagai kompetensi.²

Disisi lain, tantangan datang dari perspektif bahwa kualitas pendidikan menjadi tuntutan global untuk kemudian menyiapkan sumberdaya yang dapat bersaing dengan dunia global. Tanggung jawab dan peran seorang pendidik amatlah berat dan tidak semudah apa yang diucapkan, sebab pendidik adalah kader-kader bangsa yang serba unik dan kompleks. Seorang pendidik harus siap dalam menghadapi perubahan dalam pendidikan di masa

¹Musanna, Al. "Artikulasi Pendidikan Guru Berbasis Kearifan Lokal untuk Mempersiapkan Guru yang Memiliki Kompetensi Budaya." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 18.3 (2012): 328-341. Vol 18, Nomor 3, September 2012

²Ashsiddiqi, Hasbi. "Kompetensi sosial guru dalam pembelajaran dan pengembangannya." *Ta'dib: Journal of Islamic Education (Jurnal Pendidikan Islam)* 17.01 (2012): 61-71. Vol XVII, Nomor 01, Juni 2012

depan. Pentingnya proses belajar mengajar dalam kelas ditengarai sangat ditentukan oleh bagaimana seorang guru bersikap didalam kelas.³

Keberadaan peran dan fungsi guru merupakan salah satu faktor yang sangat signifikan. Guru merupakan bagian terpenting dalam proses belajar mengajar, dijalur pendidikan formal, informal, atau non formal. Oleh sebab itu, dalam setiap upaya peningkatan kualitas pendidikan ditengah air, guru tidak dapat dilepaskan dari berbagai hal yang berkaitan dengan eksistensi mereka. Salah satu kompetensi yang harus dikuasai guru adalah merencanakan, mengelola, dan melakukan evaluasi pembelajaran.⁴

Pembelajaran dapat dikatakan berhasil dengan baik jika tiap anak mendapatkan perhatian dan bantuan tanpa membedakannya. Rintangan-rintangan psikologi seperti gangguan mental hendaknya ditiadakan dan untuk itu guru harus mengenal pribadi setiap anak. Pengajaran tiap bidang studi harus disertai oleh pengenalan atas anak-anak yang menerimanya. Mengetahui anak dan mengembangkan pribadinya kearah sikap yang positif terhadap belajar dapat meningkatkan prestasinya.⁵

Salah satu hal yang sangat penting dan harus dilakukan oleh guru sedini mungkin pada permulaan anak sekolah adalah menanamkan dan menumbuhkan dasar pendidikan moral, sosial, susila, etika dan agama.

³Nurdiansyah, Azis Shofi. "Profesionalisme Guru dan Tantangan Kedepan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Pada Era Global." *Universitas Negeri Malang*). *ap. fip. um. ac. id/wp-content/uploads/2016/03/13-Aziz-Shofi Nurdiansyah. pdf* (2015).

⁴Jumanta Hamdayana, *Metodologi pengajaran*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara 2016) hlm 1

⁵Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000) hlm 122



Semua ini diperlukan dalam pembentukan kepribadian anak dan sangat berguna bagi kehidupan anak pada masa yang akan datang.⁶

Secara umum, guru mempunyai berbagai kemampuan yang sangat signifikan terhadap upaya peningkatan kompetensi dirinya hal ini karena setiap guru mempunyai bekal kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan hidup. Kemampuan ataupun ketrampilan merupakan aplikatif yang menjadi satu bekal bagi kehidupan. Bahkan setiap orang memiliki kompetensi yang variatif sehingga pada saatnya dia dapat menguasai berbagai keahlian dan menerapkan dalam kehidupannya. Seorang guru harus dapat mengembangkan kompetensi dirinya secara maksimal sehingga selalu mampu menjawab dan menyelesaikan setiap permasalahan yang timbul dalam kehidupan masyarakat.⁷

Guru membawa amanah illahiah untuk mencerdaskan kehidupan umat manusia dan mengarahkannya untuk senantiasa taat beribadah kepada Allah dan berakhlak mulia. Oleh karena itu tanggung jawabnya guru dituntut untuk memiliki kompetensi professional, pedagogik, sosial maupun kepribadian. kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.⁸

Guru dikatakan professional jika guru sudah memenuhi empat kompetensi salah satunya kompetensi sosial. Kompetensi sosial adalah

⁶ Haryu Islamudin, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012) hlm 47

⁷ Muhammad Saroni, *Personal branding Guru*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2011) hlm118

⁸Novan Ardy Wiyani dan Barnawi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media 2012) hlm 102





kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dan efisien dengan pesertadidik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.⁹

Suasana sosial suatu kelas berkaitan bagaimana atmosfer dari suatu kelas seperti hubungan antar guru dan murid serta hubungan antara murid dan murid yang dihubungkan dengan ketergantungan, keharmonisan, penghargaan dan pengakuan. Ruang kelas merupakan tempat dimana terjadinya sosialisasi dan implementasi nilai, norma, pengetahuan, dan keterampilan yang dipandang penting oleh peserta didik dalam menghadapi kehidupan nyata setelah menyelesaikan proses pembelajaran dan pendidikan di lembaga pendidikan. Sosialisasi nilai ini akan menciptakan ruang kelas lebih dinamis dalam proses pembelajaran dan pendidikan sekolah dibandingkan dengan ketiadaan sosialisasi nilai-nilai yang disebut barusan.¹⁰

Kompetensi sosial sangatlah penting bagi seorang guru. Dengan memiliki kompetensi sosial dan dapat menerapkannya pada peserta didik, maka hubungan antara guru dan peserta didik akan menjadi lebih baik. Hubungan yang baik antara guru dan peserta didik dapat pula membawa dampak yang positif pada peserta didik dalam mengikuti pelajaran.

Pada skripsi ini, peneliti akan membahas tentang kompetensi sosial dan komunikasi yang dimiliki guru seni budaya dan keterampilan. Peneliti memilih guru seni budaya dan keterampilan sebagai subyek penelitian ini

⁹ Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm 42

¹⁰Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Media Grup, 2011) hlm 121-122

dilatarbelakangi karena peneliti melakukan pengamatan saat kegiatan Praktikum Pengalaman Lapangan (PPL) di MII tersebut kurang lebih selama 1,5 bulan, sehingga peneliti sudah cukup mengetahui mengenai guru seni budaya dan keterampilan tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk menelitinya dan menjadikan beliau sebagai subjek penelitian untuk karya tulis peneliti (skripsi).

Penerapan kompetensi sosial, dapat membuat pembelajaran menjadi harmonis. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan pada tanggal 14 Agustus 2017, guru seni budaya dan keterampilan tersebut dapat membangun komunikasi yang efektif kepada sesama guru, masyarakat sekitar, tak terkecuali dengan peserta didik pun demikian. Keabraban, canda dan gurauan terlontarkan ketika berkomunikasi dan komunikasi yang baik itu juga diterapkan dalam pembelajaran.¹¹

Adanya hubungan komunikasi antara guru dan siswa akan menciptakan suatu perbincangan terhadap masalah yang sedang atau akan dihadapi oleh siswa. Guru dalam berkomunikasi tidak harus yang memulai terlebih dahulu, anakpun dapat memulainya. Disini unsur kepentingan sangat menentukan. Ketika guru merasa berkepentingan untuk menyampaikan sesuatu kepada siswa, maka gurulah yang memulai pembicaraan. Ketika siswa berkepentingan untuk menyampaikan sesuatu kepada guru, maka

¹¹Hasil pengamatan awal pada tanggal 14 Agustus 2017



siswalah yang memulai pembicaraan. Pesan yang disampaikan itu bisa berupa gagasan, keinginan, atau maksud tertentu.¹²

Hal ini dilakukan oleh Bapak Ickur Nurul Hidayat selaku guru seni budaya dan keterampilan di kelas V MII Pringlangu 3 Pekalongan, beliau banyak melakukan komunikasi dengan siswanya, baik berupa penyampaian gagasan, materi pelajaran ataupun tentang kondisi siswa. Adanya komunikasi antar guru dengan siswa ini membuat siswa merasa nyaman dan tidak merasa enggan untuk *curhat* atau menyampaikan pendapat, keinginan, serta permasalahan kepada gurunya. Tidak hanya itu, komunikasi yang terjadi selalu menggunakan intonasi yang sopan, memiliki nilai-nilai dan norma-norma. Diharapkan dengan adanya komunikasi yang baik ini, segala permasalahan atau keinginan siswa dapat tercakup dengan baik, sehingga permasalahan yang berhubungan dengan kesulitan belajar atau pemahaman terhadap materi pelajaran dapat diatasi.¹³

Komunikasi yang efektif yang terjalin antara guru dengan siswa ini akan berdampak pada hasil pembelajaran pula. Siswa akan merasa senang dengan apa yang dilakukan oleh guru sehingga motivasi belajar meningkat dan adanya perubahan sikap dari siswa dapat dipengaruhi pula oleh cara mengajar guru. Bagaimana guru mampu membangun suasana ketika pembelajaran berlangsung.

Atas dasar itulah peneliti ingin melakukan penelitian mendalam lebih dari hanya sekedar mengamati seperti apa yang selama peneliti lakukan

¹²A,W, Wijaya, *Komunikasi dan Hubungan MAsyarakat*, cet III (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hlm 16

¹³Hasil pengamatan awal pada tanggal 14 Agustus 2017



selama PPL, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Kompetensi Sosial Guru Seni Budaya dan Keterampilan dalam Menjalinkan Komunikasi dengan Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Pringlangu 03 Pekalongan**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi sosial guru seni budaya dan keterampilan di kelas V MII Pringlangu03 Pekalongan?
2. Bagaimana komunikasi antara guru seni budaya dan keterampilan dengan siswa kelas V MII Pringlangu 03 Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan kompetensi sosial yang dimiliki oleh guru seni budaya dan keterampilan di kelas V MII Pringlangu 03 Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan komunikasi guru seni budaya dan keterampilan dengan siswa kelas V di MII Pringlangu03 Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan ada kegunaan yang diperoleh, yaitu:

1. Secara Teoritis
 - a. Sebagai wacana dan menambah khazanah keilmuan.



b. Dapat memberikan sumbangan pengetahuan khususnya yang berhubungan dengan kompetensi sosial guru sehingga dapat menjalin komunikasi yang efektif dengan siswa.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dapat memberikan acuan kepada para pendidik agar dapat memberi masukan kepada pendidik tentang kompetensi yang harus dimiliki oleh pendidik terutama kompetensi sosial.

E. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian ini meliputi pendekatan penelitian dan jenis penelitian.

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual ataupun kelompok.¹⁴ Peneliti menggunakan pendekatan ini, karena penelitian ini bertujuan menguraikan atau menggambarkan suatu peristiwa, memperoleh pemahaman yang otentik mengenai pengalaman orang-orang, sebagaimana dilakukan orang bersangkutan yaitu

¹⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 60

mendeskripsikan bagaimana kompetensi sosial yang dimiliki guru dapat menjalin komunikasi yang baik dengan siswa.¹⁵

b. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field reseach*), yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk menyimpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan, artinya tidak untuk menguji hipotesis tertentu, melainkan hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.¹⁶ Adapun dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengamatan langsung ke MII Pringlangu 03 Pekalongan, kemudian berdasarkan hasil pengamatan, peneliti akan memaparkan berbagai hal yang ditemui, yaitu hal-hal yang berkaitan dengan topik yang sedang peneliti angkat dalam proposal penelitian ini.

2. Metode Pengumpulan Data

Penggunaan metode pengumpulan data secara tepat yang relevan dengan jenis data yang akan digali merupakan langkah penting dalam suatu kegiatan pendidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam peneliti akan menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Adalah suatu cara untuk mengadakan penelitian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis mengenai

¹⁵Dedy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 146

¹⁶Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 234



fenomena-fenomena yang diselidiki.¹⁷Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi umum MII Pringlangu 03 Pekalongan, meliputi: tentang komunikasi guru seni budaya dan keterampilan dan siswa di luar kelas, letak geografis serta sarana dan prasarana.

b. Metode Wawancara

Adalah teknik pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.¹⁸ Tehnik ini digunakan oleh peneliti kepada guru seni budaya dan keterampilan, kepala sekolah, guru kesiswaan, dan siswa sendiri yang dirasa dapat membantu memperoleh data tentang kompetensi sosial guru seni budaya dan keterampilan dalam menjalin komunikasi dengan siswa di kelas V MII Pringlangu 03 Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar ataupun elektronik.¹⁹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang tinjauan historis, letak geografis, struktur organisasi MII Pringlangu 03 Pekalongan, keadaan guru, karyawan, peserta didik.

¹⁷Mohamad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 159

¹⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research jilid 1* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1975), hlm. 193

¹⁹*Ibid.*, hlm. 221

3. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek yang akan diteliti yaitu pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Sumber data yang diperlukan oleh peneliti dalam penelitian ini meliputi dua sumber data,²⁰yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung, dari subjek peneliti dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.²¹Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan siswadi kelas V MII Pringlangu 03 Pekalongan.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaah terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau literatur lain yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian.²²Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data yang mendukung sumber data primer, yaitu buku-buku atau sumber-sumber lain yang relevan dengan penelitian ini.

²⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 136.

²¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 91

²² Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 77

4. Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan melalui pengaturan data secara logis dan sistematis, serta analisis dilakukan sejak awal penelitian sampai akhir penelitian. Menurut A. Straus dan Juliet Corbin sebagaimana dikutip oleh M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, prosedur analisis data penelitian kualitatif itu mengacu pada prosedur analisis nontematik yang hasil temuannya diperoleh dari data dan himpunan oleh ragam alat yang digunakan proposal peneliti.²³

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, oleh karena itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan membuang data yang tidak perlu, dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah peneliti melakukan proposal penelitian selanjutnya. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Peneliti akan mereduksi data dengan panduan sesuai tujuan yang akan dicapai, yaitu temuan yang berkaitan dengan fokus proposal penelitian mengenai kompetensi sosial dan komunikasisiswa kelas V di MII Pringlangu 03 Pekalongan.

Peneliti menggabungkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang masing-masing dimasukkan sesuai dengan kategori

²³M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Arr-Ruzz Media, 2012), cet. I, hlm. 247



baik mengenai kompetensi sosial, maupun komunikasi guru dengan siswa.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya ialah penyajian data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data akan memudahkan peneliti mencermati dan memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Penyajian data dapat berbentuk teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network*, dan *chart*.

Peneliti menyajikan data hasil reduksi yang terdiri dari dua kategori yaitu kompetensi sosial, dan komunikasi yang kemudian data tersebut siap untuk dianalisis dan mendapatkan hasil analisis.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data

Tahap terakhir dalam proses pengumpulan data adalah kesimpulan. Beberapa cara yang dilakukan dalam proses ini adalah dengan melakukan pencatatan untuk pola-pola dan tema yang sama, pengelompokan dan pencarian kasus-kasus negatif. Kesimpulan yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, sehingga dapat memberikan kontribusi yang positif bagi dunia pendidikan. Temuan dapat berupa gambaran suatu objek yang sebelumnya masih semu, setelah itu kegiatan verifikasi dilakukan dengan cara peneliti kembali lagi ke lapangan. Jika kesimpulan awal

didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada tahap kesimpulan data berikutnya, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁴

Dalam skripsi ini, tahapan akhir setelah menganalisis data atau setelah mendapatkan hasil analisis, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan yang disesuaikan dengan rumusan masalah yaitu kompetensi sosial guru dan komunikasi dengan siswa

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penelitian diperlukan dalam rangka mengarahkan tulisan agar sistematis dan mengerucut pada permasalahan, sehingga memudahkan pembaca dalam memahami kandungan dari skripsi ini. Adapun penyusunan sistematika penulisan skripsi ini, penulis bagi kedalam lima bab yang terbagi menjadi beberapa sub bab yang sistematis dalam kajian dan untuk lebih jelasnya dapat penulis kemukakan sebagai berikut :

Bab I. Pendahuluan, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II. Berisi landasan teori mengenai kompetensi sosial dan komunikasi siswa . Sub bab pertama mengenai tinjauan teoritis tentang kompetensi sosial, pengertian kompetensi sosial, pentingnya kompetensi sosial dan ruang lingkup kompetensi sosial,. Sub bab kedua mengenai

²⁴Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 338-345



komunikasi siswa yang meliputi pengertian komunikasi, tujuan komunikasi, komponen komunikasi, pentingnya komunikasi, hal-hal yang harus diperhatikan guru dalam berkomunikasi dengan siswa dan indikator komunikasi yang baik. Terakhir yaitu kajian pustaka dan kerangka berpikir.

Bab III. Kompetensi Sosial Guru Seni Budaya dan Keterampilan dalam Menjalinkan Komunikasi dengan Siswa kelas V di MII Pringlangu 03 Pekalongan, pada bab ini dibagi menjadi tiga sub bab bagian. Sub bab pertama, gambaran umum Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Pringlangu 03 Pekalongan meliputi sejarah berdiri, visi dan misi, profil MII Pringlangu 03 Pekalongan, struktur organisasi, data pendidik dan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana. Sub bab kedua berisi hasil penelitian dalam bab ini diuraikan tentang kompetensi sosial guru seni budaya dan keterampilan dalam menjalinkan komunikasi dengan siswa kelas V di MII Pringlangu 03 Pekalongan. Sub bab ketiga berisi tentang komunikasi antara guru seni budaya dan keterampilan dengan siswa kelas V di MII Pringlangu 03 Pekalongan.

Bab IV. Analisis hasil penelitian yang meliputi: *Pertama*, analisis kompetensi sosial guru seni budaya dan keterampilan di kelas IV MII Pringlangu 03 Pekalongan. *Kedua*, analisis mengenai komunikasi siswa di kelas V MII Pringlangu 03 Pekalongan.

Bab V berisi simpulan dan saran, serta bagian terakhir atau pelengkap memuat daftar pustaka, daftar riwayat hidup, dan lampiran-lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan telah dianalisis, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan, sebagai berikut:

1. Kompetensi sosial guru SBK di MII Pringlangu 03 Pekalongan termasuk dalam kategori baik. Hal tersebut bisa dilihat dari hasil wawancara, observasi dan instrumen penilaian kompetensi sosial guru SBK yang berada pada skor rata-rata 25-36 yang menunjukkan nilai baik, dan dari analisa per indikator dapat diketahui bahwa semua indikator dapat dilaksanakan dengan baik. Adapun rincian per indikatornya yaitu sebagai berikut: Indikator 1 (bersikap inklusif, bertindak Objektif, serta tidak diskriminatif). Guru SBK di MII Pringlangu 03 Pekalongan sudah menunjukkan sikap tersebut dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan oleh sikap guru SBK terhadap peserta didik ataupun sesama pendidik sudah bersikap inklusif, dan dalam memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa sudah objektif, serta dengan peserta didik sudah menerapkan sikap tidak diskriminatif. Indikator 2 (berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil yang positif, dan sudah berupaya untuk membangun komunikasi yang efektif dengan peserta didik dan sesama pendidik, hanya saja guru SBK kurang santun dalam bertutur kata. Indikator 3 (beradaptasi ditempat tugas di seluruh wilayah Republik Indonesia).Ketika beradaptasi di lingkungan tempat

tugas guru SBK berperan aktif dalam berbagai kegiatan yang ada di tempat tugas.

2. Komunikasi antara guru SBK dengan siswa kelas V di MII Pringlangu 03 Pekalongan, termasuk baik. Hal tersebut bisa dilihat dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, bahwa poin-poin tersebut sudah dilaksanakan dengan baik, berikut rinciannya: a) *Respect*, Sikap menghargai dan menghormati peserta didik terhadap Guru SBK sudah baik. Hal ini terbukti ketika guru SBK selalu membantu siswa yang sedang mengalami kesulitan atau kesusahan. b) *Empathy*, guru SBK mendapatkan respon yang positif dari siswa, karena siswa menganggap bahwa guru SBK mempunyai rasa *empathy* yang tinggi terhadap siswanya. c) *Audible*, Hasil penelitian menyatakan bahwa kebanyakan siswa mengerti dan paham dengan apa yang disampaikan oleh guru SBK dalam pembelajaran sehari-hari. d) *Clarity*, guru SBK kurang memberikan kesempatan bertanya kepada siswa. e) *Humble*, guru SBK mendapatkan respon yang positif atas sikap rendah hati yang dimilikinya. Hal ini terbukti kebanyakan dari mereka menyukai Pembelajaran Pak Icut karena Pak Icut bijaksana dan tidak pernah marah apabila menerima kritik dari siswa.



B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut

1. Bagi Kepala Madrasah

Kepala sekolah selaku penanggung jawab akademik, hendaknya selalu mengawasi pelaksanaan pembelajaran dikelas dan terus berupaya meningkatkan kompetensi sosial guru.

2. Bagi Guru

a) Hendaknya guru lebih mendalami lagi kompetensi sosial yang sesuai dengan Undang-undang.

b) Hendaknya dalam berkomunikasi dengan siswa didalam proses pembelajaran lebih baik mengerti kondisi dan mampu menyesuaikan siswa-siswinya agar proses belajar mengajar juga lebih nyaman bagi semua pihak.

3. Bagi siswa

a) Hendaknya para siswa lebih tekun dan bersemangat dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah

b) Hendaknya siswa mengikuti proses pembelajaran dengan baik, menanamkan rasa cinta terhadap semua mata pelajaran, dan menghargai guru yang mengajar.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohamad. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Barnawi dan Mohammad Arifin, 2012. *Etika dan Profesi Kependidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Damsar. 2011. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka
- Dirman dan Cicih Juarsih. 2014. *Komunikasi dengan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Saiful Bahri. 2014. *Pola Asuh Orang Tua Dan Komunikasi Dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. 1975. *Metodologi Research jilid 1*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM
- Hamdayana, Jumanta. 2016. *Metodologi pengajaran*. Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Hasbi, Ashsiddiqi. 2012. *Kompetensi sosial guru dalam pembelajaran dan pengembangannya*. Ta'dib: Journal of Islamic Education (Jurnal Pendidikan Islam) Vol XVII. No. 1
- Gusfar, Efendi. 2013. *Kompetensi Sosial Guru BK/Konselor Sekolah (Studi Deskriptif di SMA Negeri Kota Padang)*. Vol 2. No. 1
- Himmatul Khusna, Fina. 2015. *Kompetensi Sosial Guru PAI di SMP Negeri 01 Wiradesa kabupaten Pekalongan*. Skripsi. Pekalongan : STAIN Pekalongan.
- Ijtimaiyya. 2014. *Teknik Komunikasi Guru Dan Siswa Dalam Peningkatan Prestasi Siswa*. Jurnal Pengembangan Masyarakat. Vol. 7, No. 1
- Iriantara, Yosul. 2013. *Komunikasi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Islamudin, Haryu. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Liliweri, Alo. 2011. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Arr-Ruzz Media.
- Mulyana, Deddy. 2013. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Dedy. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, E. 2011. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Musanna, Al. 2012. *Artikulasi Pendidikan Guru Berbasis Kearifan Lokal untuk Mempersiapkan Guru yang Memiliki Kompetensi Budaya*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. Vol 18. No.3
- Nadhifah, Umi. 2015. *Model Penilaian Kompetensi Sosial Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 01 Gumawang Kec. Wiradesa Kab. Pekalongan*. Skripsi. Pekalongan : STAIN Pekalongan.
- Naim, Ngainun. 2009. *Menjadi Guru Inspiratif Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nasution. 2000. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nata, Abuddin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana
- Novan Ardy Wiyani dan Barnawi. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Arruzz Media
- Novianti, Muspiroh.. 2016. *Peran Kompetensi Sosial Guru dalam Menciptakan Efektifitas Pembelajaran*. Edueksos: Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi Vol 4, No 2 92015
- Nurdiansyah, Azis Shofi. 2015. *Profesionalisme Guru dan Tantangan Kedepan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Pada Era Global*." Universitas Negeri Malang.



- Pamuji, Tri Indah. 2016. *Pengaruh Komunikasi Guru dengan Siswa terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SD Negeri 01 Bojongminggir Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan*. Skripsi. Pekalongan: STAIN Pekalongan
- Payong, Marselus R. 2011. *Sertifikasi Profesi Guru*. Jakarta: Indeks
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 tahun 2007 tentang *Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 74 tahun 2008 Tentang Guru.
- Rahman, Nazarudin. 2009. *Regulasi Pendidikan menjadi Guru Profesional Pasca sertifikasi*. Yogyakarta: Pustaka Felichan.
- Suharsaputra, Uhar. 2013. *Menjadi Guru Berkarakter*. Bandung: Refika Aditama
- Sarimaya, Farida. 2008. *Sertifikasi Guru : Apa, Mengapa dan Bagaimana?*
Bandung : Yerama Widya
- Saroni, Muhammad. 2011. *Personal branding Guru*. Jogjakarta: Ar-ruz Media.
- Sayaodih Sukmadinata, Nana. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprahatiningrum, Jamil. 2013. *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*. Yogyakarta: Ar ruz Media
- Supratiknya. A. 2003. *Komunikasi antar Pribadi, Tinjauan Psikologis*. Yogyakarta: kanisisus.
- Suyanto dan Asep Jihad. 2013. *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta: Erlangga.
- Syah, Muhibbin. 2002. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wahab, Abdul. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia. 2006. No. 14 Tahun 2005, *Tentang Guru dan Dosen*. Bandung: Citra Umbara

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Erni Widiyanti
NIM : 2023114134
Tempat, tgl/ lahir : Pemalang, 01 Oktober 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Ds. Ambowetan Kec. Ulujami Kab. Pemalang

B. IDENTITAS ORANGTUA

Nama Ayah : Casmono
Pekerjaan : Buruh
Nama Ibu : Warsinah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Ds. Ambowetan Kec. Ulujami Kab. Pemalang

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 01 Ambowetan : Lulus Tahun 2008
2. SMP N 01 Ulujami : Lulus Tahun 2011
3. MAN 01 Pekalongan : Lulus Tahun 2014
4. IAIN Pekalongan : Masuk Tahun 2014

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 21 Februari 2019

Yang membuat



Erni Widiyanti
2023114134

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 423418
Website : www.iainpekalongan.ac.id Email : iainpekalongan.ac.id

055/In.30/F.II/J.II.3/10/2018

Pekalongan, 29 Oktober 2018

Pemohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

KEPALA MII PRINGLANGU 03

di
KOTA PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diperitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : ERNI WIDIYANTI

NIM : 2023114134

Adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“KOPETENSI SOSIAL GURU SENI BUDAYA DAN KETRAMPILAN DALAM MENJALIN KOMUNIKASI DENGAN SISWA KELAS V DI MII PRINGLANGU 03 PEKALONGAN”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

an Dekan FTIK
Ketua Jurusan PGMI



Ely Mufidah, M.S.I.
19800422 200312 2 002

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Shofiudin, S.Pd.I.
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MII Pringlangu 03 Pekalongan
Alamat : Jl. Urip Sumoharjo 27 B Pekalongan Telp. (0285) 422713

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ERNI WIDIYANTI
NIM : 2023114134
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian di MI Sudirman Pekalongan tentang
"KOMPETENSI SOSIAL GURU SBK DALAM MENJALIN KOMUNIKASI
DENGAN SISWA KELAS V DI MII PRINGLANGU 03 PEKALONGAN" sejak
tanggal 29 Oktober 2018 sampai dengan tanggal 17 Februari 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 17 Februari 2019

Kepala MII PRINGLANGU 03 PEKALONGAN



SHOFIUDIN, S.Pd.I.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain
pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **ERNI WIDIYANTI**
NIM : **2023114134**
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“KOMPETENSI SOSIAL GURU SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN DALAM
MENJALIN KOMUNIKASI DENGAN SISWA KELAS V DI MII PRINGLANGU 03
PEKALONGAN”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Maret 2019



ERNI WIDIYANTI
NIM : 2023114134

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.